

Pengaruh Pembelajaran PAI Kontekstual Berbasis Tradisi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai

Yeni Yeldia Nopita Sari¹, Karoma², Arvin Efriani³

¹²³UIN Raden Fatah Palembang

¹yeldiayeni@gmail.com,

²karoma_uin@radenfatah.ac.id,

³arvinefriani_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of contextual Islamic Religious Education (PAI) learning based on local traditions on the learning outcomes of tenth-grade students at SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai. The study employed a quantitative approach using an experimental method with a One Group Pretest Posttest Design. The population consisted of all tenth-grade students, while the sample was the tenth-grade students of the Office Management and Business Services (MPLB) class, totaling 35 students. Data were collected through tests, observation, and documentation. Data analysis was conducted using normality tests and paired sample t-tests with IBM SPSS. The findings revealed that both pretest and posttest data were normally distributed, with significance values of 0.528 and 0.349 > 0.05, respectively. The hypothesis testing showed a significance value of 0.000 < 0.05, indicating that contextual PAI learning based on local traditions had a significant effect on students' learning outcomes. The students' mean score increased from 51.68 in the pretest to 88.80 in the posttest. Therefore, contextual PAI learning based on local traditions proved effective in improving students' learning outcomes through meaningful, contextual, and culturally relevant learning experiences.

Keywords: Contextual based tradition learning, Islamic Religious Education, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji *paired sample t-test* menggunakan aplikasi IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,528 dan 0,349 > 0,05. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh signifikan pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi terhadap hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 51,68 pada *pretest* menjadi 88,80 pada *posttest*. Dengan demikian, pembelajaran PAI

kontekstual berbasis tradisi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan dekat dengan pengalaman sosial budaya peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kontekstual Berbasis Tradisi, Pembelajaran PAI, Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di berbagai sekolah masih cenderung bersifat teoritis, monoton, dan berorientasi pada hafalan sehingga kurang mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang belum optimal (Kismatun 2021).

Perkembangan paradigma pendidikan modern menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman sosial dan budaya

peserta didik. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang belajar melalui pengalaman nyata serta keterkaitan antara materi pembelajaran dengan lingkungan kehidupan mereka. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan kontekstual dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam karena materi dikaitkan dengan realitas sosial yang mereka alami sehari-hari (Anwar 2021). Pembelajaran kontekstual menekankan proses keterlibatan aktif siswa dalam menemukan makna pembelajaran melalui hubungan antara materi dengan pengalaman nyata. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan belajar, serta hasil belajar siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif (Utami and Iryanti 2025). Selain itu, pembelajaran berbasis konteks juga mendukung terciptanya proses belajar yang adaptif terhadap

kebutuhan peserta didik dan lingkungan sosialnya.

Salah satu bentuk implementasi pembelajaran kontekstual dalam PAI adalah melalui integrasi tradisi lokal sebagai sumber belajar. Tradisi lokal mengandung nilai-nilai sosial, budaya, religius, dan moral yang dapat dijadikan media internalisasi ajaran Islam secara lebih konkret. Penggunaan tradisi sebagai basis pembelajaran memungkinkan siswa memahami ajaran agama tidak hanya pada aspek normatif, tetapi juga pada praktik kehidupan masyarakat. Selain itu, pembelajaran berbasis tradisi dapat memperkuat identitas budaya peserta didik sekaligus menumbuhkan sikap apresiatif terhadap kearifan lokal yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Di lingkungan sekolah menengah kejuruan, khususnya pada siswa kelas X, pendekatan pembelajaran yang kontekstual sangat diperlukan karena karakteristik siswa SMK lebih dekat dengan pembelajaran aplikatif dan pengalaman nyata. Akan tetapi, implementasi pembelajaran PAI berbasis tradisi di sekolah masih relatif terbatas. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga

siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi PAI cenderung bersifat tekstual dan kurang menyentuh aspek penghayatan nilai dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad, Umarti, and Mansur 2026).

Berdasarkan observasi awal di SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih bervariasi dan sebagian siswa menunjukkan rendahnya minat dalam mengikuti pembelajaran. Guru PAI juga belum secara optimal mengintegrasikan unsur tradisi lokal dalam proses pembelajaran. Padahal, lingkungan sosial masyarakat sekitar memiliki berbagai tradisi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kontekstual untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi PAI. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian Taufik (2019) menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian

lain juga menegaskan bahwa integrasi budaya dan tradisi lokal dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, serta internalisasi nilai-nilai karakter. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan masih relatif terbatas, khususnya pada konteks sekolah Muhammadiyah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran PAI berbasis budaya lokal serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era modern.

Literature review

Pembelajaran PAI Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/ CTL*) merupakan pendekatan

pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata yang dialami peserta didik. Pendekatan ini membantu siswa memahami makna materi melalui pengalaman langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif. CTL menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman sosial dan lingkungannya. Menurut Johnson, pembelajaran kontekstual merupakan sistem pembelajaran yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna melalui hubungan antara materi akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan CTL dinilai relevan karena mampu menghubungkan nilai-nilai Islam dengan realitas sosial peserta didik sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan and Rahmah 2019).

Pendekatan CTL memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu konstruktivisme, menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*),

refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Ketujuh komponen tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang aktif dan bermakna sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa (Sunarsih 2021). Dalam konteks pembelajaran PAI, CTL memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami ajaran Islam melalui fenomena kehidupan nyata. Guru tidak hanya menyampaikan konsep secara verbal, tetapi juga mengaitkan materi dengan pengalaman sosial, budaya, dan lingkungan peserta didik. Dengan demikian, siswa lebih mudah memahami makna nilai-nilai Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Farham Hikam and Karima 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan CTL berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Aziz (2020) menemukan bahwa penggunaan metode CTL pada pembelajaran PAI menghasilkan nilai belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah konvensional pada siswa SMK. Selain itu, pembelajaran kontekstual juga dinilai efektif dalam meningkatkan

keterlibatan dan motivasi belajar siswa karena materi pembelajaran lebih dekat dengan pengalaman kehidupan mereka. Kontekstualisasi pembelajaran memungkinkan siswa memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dengan realitas sosial sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dan bermakna (Abu-Rasheed, Weber, and Fathi 2023).

Tradisi sebagai Basis Pembelajaran

Tradisi merupakan kebiasaan atau praktik sosial budaya yang diwariskan secara turun-temurun dalam kehidupan masyarakat. Tradisi tidak hanya mengandung nilai budaya, tetapi juga memuat nilai moral, religius, sosial, dan pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Dalam konteks pendidikan, tradisi lokal memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran kontekstual karena dekat dengan kehidupan peserta didik. Integrasi tradisi dalam pembelajaran bertujuan menciptakan proses belajar yang relevan dengan konteks sosial budaya siswa. Pembelajaran berbasis tradisi membantu peserta didik memahami materi pembelajaran melalui pengalaman budaya yang mereka kenal sehingga pembelajaran menjadi

lebih mudah dipahami dan bermakna. Tradisi lokal juga dapat menjadi sarana penguatan karakter dan identitas budaya siswa (Ayuningrum, Kurniawan, and Anshori 2026).

Dalam pembelajaran PAI, tradisi lokal dapat dijadikan media internalisasi nilai-nilai Islam seperti gotong royong, toleransi, musyawarah, penghormatan kepada orang tua, dan kepedulian sosial. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran PAI dapat memperkuat hubungan antara ajaran Islam dengan realitas budaya masyarakat sehingga peserta didik mampu memahami Islam secara moderat dan kontekstual (Ramedlon et al. 2024). Pembelajaran berbasis tradisi juga dinilai mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran. Ketika materi dikaitkan dengan budaya yang mereka kenal, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami konsep pembelajaran. Selain itu, penggunaan tradisi lokal sebagai sumber belajar dapat memperkuat kesadaran budaya serta menjaga kelestarian nilai-nilai kearifan lokal di tengah arus modernisasi (Nandifa et al. 2026).

Penelitian Masriyani et al. (2026) menunjukkan bahwa integrasi

nilai-nilai tradisi Islam Wetu Telu dalam pembelajaran PAI berbasis CTL mampu memperkuat moderasi beragama siswa melalui pembelajaran yang kontekstual dan responsif terhadap budaya lokal. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa tradisi lokal dapat menjadi pendekatan pedagogis yang efektif dalam pembelajaran PAI.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan karena menunjukkan tingkat pencapaian kompetensi siswa. Menurut taksonomi Bloom, hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan memahami materi, ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan tindakan nyata peserta didik (Sepúlveda et al. 2019).

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi

motivasi, minat, kemampuan, dan kesiapan belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, strategi pembelajaran, metode mengajar guru, serta media pembelajaran yang digunakan (Hutauruk et al. 2020). Penggunaan model pembelajaran yang tepat memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kontekstual dinilai mampu meningkatkan hasil belajar karena menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga mempermudah pemahaman konsep. Penelitian yang dilakukan Yanti et al. (2026) menunjukkan bahwa penerapan CTL secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Dalam pembelajaran PAI, hasil belajar tidak hanya diukur dari aspek pengetahuan agama, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis budaya lokal dinilai lebih efektif dalam membentuk pemahaman

keagamaan yang aplikatif dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pengumpulan data terstruktur, pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil secara objektif dan sistematis (Creswell and Creswell 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*), dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa

(Sugiyono 2019). Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 - X - O_2$

Keterangan:

O_1 : Pretest

X : Perlakuan pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi

O_2 : Posttest

Melalui desain tersebut, peneliti dapat membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan sehingga pengaruh pembelajaran dapat dianalisis secara lebih objektif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2026, dimulai dari tahap observasi awal, penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan (*treatment*), pelaksanaan posttest, hingga analisis data penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai

tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono 2019). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Pemilihan kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa memiliki karakteristik belajar yang sesuai dengan penerapan pembelajaran kontekstual berbasis tradisi serta kesiapan mengikuti proses eksperimen penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel Bebas (X), yang dalam penelitian ini adalah pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi. Pembelajaran ini mengintegrasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan nilai-nilai tradisi lokal dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan variabel Terikat (Y), dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi.
2. Observasi, Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran selama proses eksperimen berlangsung. Observasi bertujuan memperoleh data mengenai keterlibatan siswa, respons siswa, dan pelaksanaan pembelajaran kontekstual berbasis tradisi di kelas.
3. Dokumentasi, Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti profil sekolah, jumlah siswa, daftar nilai, foto kegiatan penelitian, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk

mendeskrripsikan data hasil penelitian berupa nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi hasil pretest dan posttest siswa. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjadi syarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Menurut Ghazali (2022), *paired sample t-test* digunakan untuk menguji dua sampel berpasangan yang berasal dari subjek yang sama sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan utamanya untuk mengetahui apakah perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan. Interpretasi dilakukan dengan melihat nilai Sig. (p-value) pada output SPSS bagian Sig. (2-tailed). Jika sig. < dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada perbedaan signifikan antara pretest dan post-test dan perlakuan berpengaruh. Namun jika sig. > dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, tidak ada perbedaan signifikan antara

pretest dan post-test serta perlakuan tidak memberikan pengaruh nyata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design* dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Data hasil penelitian diperoleh melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Post-test

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1 PRETEST	51.6857	35	4.73269	.79997
POSTTEST	88.8000	35	2.90841	.49161

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*)

pretest siswa sebesar 51,6857 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 88,8000. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi. Selain itu, standar deviasi pada nilai posttest lebih kecil dibandingkan pretest, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih homogen dan stabil. Peningkatan nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi mampu membantu siswa memahami materi secara lebih baik melalui keterkaitan pembelajaran dengan pengalaman sosial dan budaya yang dekat dengan kehidupan siswa. Hasil ini sejalan dengan pendapat Johnson bahwa pembelajaran kontekstual mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna karena siswa belajar melalui pengalaman nyata dan keterhubungan dengan lingkungan sosialnya.

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan uji Shapiro Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali 2022). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic		Sig.
				ic	df	
PRE	.184	1	.20	.942	1	.52
TES		2	0*		2	8
T						
POS	.150	1	.20	.927	1	.34
TTE		2	0*		2	9
ST						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,528 dan *posttest* sebesar 0,349. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik berupa *Paired Sample t-test*.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi. Menurut Sugiyono (2019), *paired sample t-test* digunakan untuk menguji dua data berpasangan yang berasal dari subjek yang sama sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
		Mean	Std. Deviation	Lower Bound	Upper Bound				
P	PRE	-4.47	37.574	-45.645	36.700				
a	TES	114.645	583.494	-10.259	239.559				
ir	T-								
1	POS								
	TTE								
	ST								

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga

H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai. Peningkatan hasil belajar terjadi karena pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman sosial dan budaya siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, aktif, dan mudah dipahami. Selain itu, hasil korelasi antara nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,399 dengan signifikansi 0,018. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan awal siswa dengan hasil belajar setelah perlakuan.

Tabel 4. Korelasi

Paired Samples Correlations			
		N	Correlation Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	35	.399 .018

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 37,11 poin dari sebelum perlakuan ke sesudah

perlakuan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa.
2. Integrasi tradisi lokal membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan.
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Materi PAI lebih mudah dipahami karena dikaitkan dengan praktik sosial budaya masyarakat.

Pembelajaran kontekstual berbasis tradisi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga membantu internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial budaya peserta didik mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah

dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran PAI kontekstual berbasis tradisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 51,68 pada pretest menjadi 88,80 pada posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi Pendidikan Agama Islam dengan pengalaman nyata dan tradisi lokal mampu membantu siswa memahami materi secara lebih efektif, bermakna, dan aplikatif. Pembelajaran berbasis tradisi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena materi lebih dekat dengan kehidupan sosial dan budaya mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Rasheed, Hasan, Christian Weber, and Madjid Fathi. 2023. "Context Based Learning: A Survey of Contextual Indicators for Personalized and Adaptive Learning Recommendations. A Pedagogical and Technical Perspective." *Frontiers in Education* 8:1–22. doi:10.3389/educ.2023.1210968
- Ahmad, Siti Ainun, Umarti Umarti, and Mansur Mansur. 2026. "Pengembangan Metode Contextual Teaching And Learning (Ctl) Berbasis Multikultural Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Gandang Batu Satap Kabupaten Luwu." *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam* 7(01):50–56. doi:10.57210/QALAM.V7.I01.338
- Anwar, Chairul. 2021. "Kajian Literatur: Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam." *Educasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6(1):13–30. doi:10.21462/EDUCASIA.V6I1.59.
- Ayuningrum, Sylpia, Khaerudin Kurniawan, and Dadang S. Anshori. 2026. "Integration of Local Wisdom Values of the Nadrans Tradition in Indonesian Language Learning: A Systematic Literature Review." *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 12(1):1–14. doi:10.22219/KEMBARA.V12I1.42263.
- Aziz, Aziz Nuri Satriyawan. 2020. "Study Komparasi Antara Metode Contextual Teaching Learning

- (CTL) Dengan Metode Ceramah Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMK PGRI 9 Ngawi." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 12(1):1–17. doi:10.47435/AL-QALAM.V2I1.364.
- Creswell, Jhon W., and J. David Creswell. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Farham Hikam, Fajar, and Salma Karima. 2020. "Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SDIT Insantama Banjar." *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(2):187–204. doi:10.36088/FONDATIA.V4I2.655.
- Ghozali, Imam. 2022. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Zaini, and Ainur Rahmah. 2019. "Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 6(2):557–92. doi:10.33650/PJP.V6I2.980.
- Hutauruk, Irma, Rumiris Lumban Gaol, Saut Mahulae, and Darinda Sofia Tanjung. 2020. "The Effect Of Contextual Teaching And Learning (Ctl) Model On Students' Learning Outcomes In The Theme Of 'Daerah Tempat Tinggalku.'" *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9(6):900–909. doi:10.33578/JPFKIP.V9I6.8035.
- Kismatun, Kismatun. 2021. "Contextual Teaching And Learning Dalam Pendidikan Agama Islam." *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 1(2):123–33. doi:10.51878/TEACHER.V1I2.718.
- Masriyani, Riza Febri, Rina Juliana, J. M. Ekafitrianda, and Eldo Delamontano. 2026. "Synthesizing Wetu Telu Islamic Values Within Contextual Teaching And Learning For Strengthening Religious Moderation." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 15(01):305–24. doi:10.30868/EI.V15I01.9729.
- Nandifa, Nita Khusnun, Eko Handoyo, Hanafi Hussin, and Indriana Eko Armadi. 2026. "Analisis Temuan Penelitian Tentang Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Ipas Di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12(02):267–78. doi:10.36989/DIDAKTIK.V12I02.13295.
- Ramedlon, Ramedlon, Damas Ahmad Yunus, Afindi Afindi, and Muhammad Muhtaba Asad. 2024. "The Effectiveness of Local Wisdom-Based Islamic Religious Education Learning Strategies." *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 8(2):219–34. doi:10.47766/IDARAH.V8I2.2806.
- Sepúlveda, Samuel, Mauricio Diéguez, Gonzalo Farías, and Cristina Cachero. 2019. "Systematic Literature Review Protocol. Learning-Outcomes and Teaching-Learning Process: A Bloom's Taxonomy Perspective." 1–15. doi:https://doi.org/10.48550/arXiv.1911.09489.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitain*

- Pendidikan). Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Wiwin. 2021. *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Taufik, Irfan. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *IQRO: Journal of Islamic Education* 2(2):163–74. doi:10.24256/IQRO.V2I2.864.
- Utami, Ladia Dwi, and Shobah Shofariyani Iryanti. 2025. "The Effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) with QuizWhizzer on Learning Outcomes in Islamic Religious Education." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 10(1):25–46. doi:10.29240/BELAJEA.V10I01.12229.
- Yanti, Dewi, Repa Fajriyani S, Karismayanti Diana Putri, and Yuyun Dwi Haryanti. 2026. "Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12(01):109–23. doi:10.36989/DIDAKTIK.V12I01.10896.